
 <p style="text-align: center;">UPTD RSUD PANTI NUGROHO PURBALINGGA</p>	SPO TRIASE		
<p style="text-align: center;">STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)</p>	<p>Tgl. Terbit : 01 April 2024</p>	<p style="text-align: center;">Ditetapkan : DIREKTUR RSUD PANTI NUGROHO,  <u>Wahyu Alam Mardika, SKM,M.Kes</u> Penata Tingkat I NIP. 198504072009031003</p>	
<p>Pengertian</p>	<p>Suatu Proses yang dinamik. Memilah dan menentukan derajat kegawatan penderita sebagai dampak dari tindakan yang dilakukan</p>		
<p>Tujuan</p>	<p>Sebagai acuan menentukan prioritas dan tempat pelayanan medik penderita.</p>		
<p>Kebijakan</p>	<p>Tindakan yang harus segera dilakukan sebelum pasien masuk ke dalam IGD sebagai dasar dalam menentukan tindakan pertama.</p>		
<p>Prosedur</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penderita datang diterima petugas / paramedis IGD 2. In form concent (penandatanganan persetujuan tindakan) oleh keluarga pasien. 3. Diruang triase dilakukan anamnese dan pemeriksaan singkat dan cepat (selintas) secara verbal dan visual untuk menentukan derajat kegawatannya. Oleh paramedis yang terlatih / dokter. 4. Penderita dibedakan menurut kegawatnnya dengan memberi kode Warna : <ol style="list-style-type: none"> a. Merah adalah penderita gawat darurat (pasien dengan kondisi mengancam) b. Kuning adalah penderita yang kegawat daruratan masih tidak urgent c. Hijau adalah penderita tidak gawat dan tidak darurat.. d. Hitam adalah penderita gawat darurat yang sudah meninggal dunia 5. Penderita mendapatkan prioritas pelayanan dengan urutan 		



UPTD RSUD
PANTI NUGROHO
PURBALINGGA

SPO TRIASE

No Dokumen :
445.13/ 2577 /
2022

No Revisi :
01

Halaman :
2 / 2

warna : Merah, Kuning, Hijau, Hitam.

6. Triase Sehari- hari dengan menggunakan Australasian Triage Scale (ATS)

Australasian Triage Scale Katagori	Warna triase	Ketepatan waktu (waktu tunggu maksimal)
ATS I Resucitation	Red	immediate
ATS 2 Emergency	Red	10 minutes
ATS 3 Urgent	Yellow	30 minutes
ATS 4 Semi urgent	Green	60 minutes
ATS 5 Non urgent	Green	120 minutes

7. Apabila masalah kegawatdaruratannya dapat ditangani pasien mendaftar rawat inap/rawat jalan, jika tidak dapat ditangani maka rujuk ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi.

Unit terkait

1. Pendaftaran
2. Instalasi Gawat Darurat
3. Intalasi Rawat Inap
4. Kamar Jenazah
5. Ambulance